

## TINJAUAN PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 MELALUI BERKAS RM TERHADAP KESEHATAN PEREKAM MEDIS DI RS SARININGSIH

Nabilah Nuraeni<sup>1</sup>, Emilia Nurcahyani<sup>2</sup>, Meira Hidayati<sup>3</sup>  
Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
nabilanuraeni42@gmail.com<sup>1</sup>, emilianurcahyani741@gmail.com<sup>2</sup>,  
meira.hidayati@piksi.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Received: 02-08-2021  
Revised : 15-12-2021  
Accepted: 18-12-2021

**Latar Belakang:** Virus Corona yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yaitu virus yang menyerang sistem pernafasan pada manusia. Virus corona penyebarannya begitu cepat tentunya juga beresiko tinggi menginfeksi para tenaga kesehatan termasuk perekam medis. contoh penularannya yaitu pada media kertas khususnya berkas rekam medis yang dimana virus COVID-19 dapat bertahan selama 5 hari.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini yaitu meninjau pencegahan penyebaran virus COVID-19 pada dokumen rekam medis.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan wawancara pada petugas rekam medis dirumah sakit sariningsih yang bertanggung jawab dibagian pendaftaran dan pengelolaan berkas rekam medis pasien yang terpapar virus COVID-19.

**Hasil:** Rumah Sakit Sariningsih sendiri tetap melakukan pelayanan terhadap pasien COVID-19 yang di mana alur pelayanannya yaitu pasien datang membawa rujukan dari ppk 1 dengan diagnose COVID-19 lalu surat rujukan pasien diserahkan ke *security*, kemudian *security* tersebut membawa surat rujukan ke bagian rekam medis untuk didaftarkan, pasien langsung menunggu di poli COVID-19 untuk diperiksa.

**Kesimpulan:** Pencegahan penyebaran virus COVID-19 melalui berkas rekam medis sangat diperlukan guna memutus rantai penularan virus yang bisa berpotensi menularkan kepada seluruh petugas medis khususnya perekam medis, baik petugas dibagian pendaftaran pasien maupun dibagian pengelolaan berkas pasca pasien COVID-19 diberi perawatan.

**Kata kunci:** pencegahan virus COVID-19; berkas rekam medis; petugas rekam medis.

### Abstract

**Background:** Corona virus infection called COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) is a virus that attacks the respiratory system. The corona virus spreads very quickly, of course, there is also a high risk of infecting health

---

workers, including medical recorders. An example of transmission is on paper media, especially medical record files where the COVID-19 virus can last for 4-5 days.

**Objective:** The purpose of this study was to review the prevention of the spread of the COVID-19 virus in medical record files.

**Methods:** This type of research uses a qualitative method which is carried out by interviewing the medical record officer at the Sariningsih Hospital who is responsible for the registration and management of the medical record files of patients exposed to the COVID-19 virus.

**Result:** Sariningsih Hospital itself continues to provide services to COVID-19 patients, where the service flow is that the patient comes with a referral from PPK 1 with a COVID-19 diagnosis, then the patient's referral letter is submitted to security, then the security brings a referral letter to the medical record section. to be registered, the patient immediately waited at the COVID-19 poly for examination.

**Conclusion:** Prevention of the spread of the COVID-19 virus through medical record files is very necessary in order to break the chain of virus transmission that can potentially infect all medical officers, especially medical recorders, both patient registration officers and the file management section after COVID-19 patients are given treatment.

**Keywords:** prevention of the COVID-19 virus; record file medical officer; medical record officer.

---

\*Correspondent Author: Nabilah Nuraeni  
Email: nabilanuraeni42@gmail.com



## PENDAHULUAN

Virus Corona atau yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan virus yang pertama kali ditemukan di China pada akhir bulan desember 2019 disebabkan oleh Serve Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2) yaitu virus yang menyerang pada sistem pernafasan manusia ([Organization](#), 2020). Virus ini dapat menular dengan cepat dan sudah menyebar ke hampir semua negara, salah satunya Indonesia hanya dalam beberapa bulan saja ([Yuzar](#), 2020).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat ([Permenkes](#), 2015). Rumah sakit merupakan tempat pelayanan pasien dengan berbagai macam penyakit diantaranya penyakit karena infeksi mulai dari yang ringan sampai dengan yang terberat. Penularan infeksi dapat melalui beberapa cara diantaranya melalui udara, darah dan cairan tubuh seperti halnya penyakit yang sedang dalam perbincangan yaitu COVID-19 ([Supiana & Rosa](#), 2015).

Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 menetapkan nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) sebagai wabah. Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS ([Iswandi & Roro](#), 2020). Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih

*Tinjauan Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 Melalui Berkas Rekam Medis Terhadap Kesehatan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Sariningsih*

menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV ([Darsini, Aryani, & Nia, 2020](#)).

Berdasarkan data gugus tugas COVID-19 di Indonesia pertanggal 27 juni 2021, jumlah pasien positif COVID-19 di Indonesia mencapai 2.115.304 kasus, pasien sembuh sebesar 1.850.481 kasus, dimana semua masyarakat dihimbau melakukan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) yaitu dengan cara selalu menggunakan masker, menjaga jarak, selalu membersihkan tangan secara teratur dengan sabun atau hansanitizer dengan kadar alkohol sebesar 60%, menjaga kontak dengan orang yang terinfeksi ([Danu, Richard, & Alineaku, 2021](#)).

Rumah Sakit Sariningsih Bandung yaitu salah satu rumah sakit yang dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk anggota militer ataupun umum. Dimana di masa pandemi COVID-19 ini, rumah sakit tersebut juga merupakan salah satu rumah sakit rujukan pasien COVID-19. Virus corona penyebarannya sangat cepat tentunya juga beresiko tinggi menginfeksi para tenaga kesehatan termasuk perekam medis di rumah sakit sariningsih. Perekam medis merupakan tenaga kesehatan yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada pasien ([Kurniawan, 2021](#)).

Salah satu titik rawan penularan COVID-19 dari pasien ke petugas perekam medis di rumah sakit sariningsih yaitu berada di tempat pelayanan baik pendaftaran rawat jalan atau gawat darurat karena di tempat itulah awal pasien masuk baik itu pasien negatif ataupun pasien positif yang telah mendaftar dan belum terkonfirmasi kondisi tubuhnya. Dan penularannya juga bisa melalui dokumen rekam medis pasien yang telah diperiksa oleh dokter atau perawat.

Menurut WHO virus COVID-19 bisa menyebar melalui droplet atau percikan air yang keluar dari saluran pernafasan seorang batuk atau bersin, melalui kontak (berjabat tangan), melalui permukaan yang terkontaminasi (terjadi seseorang menyentuh barang seperti kertas dan lain-lain yang sudah terkontaminasi oleh orang yang positif COVID-19) contoh penularannya yaitu pada media kertas khususnya berkas rekam medis yang dimana virus COVID-19 dapat bertahan selama 5 hari ([Agustin, 2021](#)).

Semasa kondisi pandemi COVID-19 PORMIKI telah menerbitkan surat edaran No.HM.01.01/002/III/2020 yaitu mengenai prosedur kerja perekam medis dalam menghadapi situasi wabah COVID-19, didalam surat edaran tersebut perekam medis diminta untuk dapat mengikuti langkah-langkah kewaspadaan perlindungan terhadap perekam medis dalam menghadapi pandemi COVID-19, langkah-langkah yang dianjurkan yaitu dengan prosedur alat pelindungan diri (APD) bagi petugas rekam medis, prosedur terhadap batas pemeliharaan khususnya berkas rekam medis dan hal lain-lain yang harus diperhatikan selama bertugas sebagai perekam medis ([Wahyuni & Setijaningsih, 2021](#)).

Pencegahan penyebaran virus COVID-19 melalui berkas rekam medis sangat diperlukan guna memutus rantai penularan virus yang bisa berpotensi menularkan kepada seluruh petugas medis khususnya perekam medis, baik petugas di pendaftaran pasien maupun dibagian pengelolaan dokumen pasca pasien COVID-19 diberi perawatan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas tujuan penelitian ini adalah membahas mengenai tinjauan petugas perekam medis dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 melalui dokumen rekam medis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif, yang dimana peneliti tersebut akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang telah didapatkan di lapangan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis

*Tinjauan Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 Melalui Berkas Rekam Medis Terhadap Kesehatan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Sariningsih*

yang bertanggung jawab dibagian pendaftaran dan pengelola berkas rekam medis pasien yang terpapar virus COVID-19. Instrument utama penelitian kualitatif ini dengan cara pengumpulan data melalui manusia atau peneliti itu sendiri dengan mengamati, bertanya, mendengar, Peneliti juga mengajukan pertanyaan yang di ajukan kepada petugas perekam medis dibagian pendaftaran di Rumah Sakit Sariningsih. Kesimpulan penelitian ini yaitu meninjau pencegahan penyebaran virus COVID-19 terhadap kesehatan petugas perekam medis di Rumah Sakit Sariningsih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Rumah Sakit Sariningsih sendiri tetap melakukan pelayanan terhadap pasien COVID-19 yang di mana alur pelayanannya yaitu pasien datang membawa rujukan dari ppk 1 dengan diagnose COVID-19 lalu surat rujukan pasien diserahkan ke *security*, kemudian *security* tersebut membawa surat rujukan ke bagian rekam medis untuk didaftarkan, pasien langsung menunggu di poli COVID-19 untuk diperiksa. Jika pasien tidak membawa rujukan maka pasien tersebut akan di arahkan ke UGD. Tindakan yang akan diterima oleh pasien COVID-19 tersebut tergantung dari hasil pemeriksaan. Jika pasien tersebut memiliki gejala ringan maka pasien tersebut akan di arahkan untuk isolasi mandiri, jika pasien memiliki gejala sedang maka pasien tersebut akan dirawat atau dirujuk dan jika pasien memiliki gejala berat pasien itu akan dirujuk ke rumah sakit lain.

Penyebaran virus COVID-19 itu sendiri bisa melalui media kertas, khususnya berkas rekam medis, oleh karena itu tata kelola dokumen rekam medis harus ditingkatkan dalam mencegah atau mengendalikan penyebaran virus harus dipahami oleh petugas perekam medis. virus COVID-19 dapat bertahan dalam media kertas khususnya berkas rekam medis selama 5 hari, tempat penularan COVID-19 dari pasien ke petugas rekam medis berada di tempat pelayanan pendaftaran rawat jalan maupun gawat darurat, namun masih saja ada beberapa penularan antara petugas medis (dokter dan perawat) yang menangani pasien positif COVID-19 dengan petugas rekam medis walaupun petugas tidak bersinggungan langsung dengan pasien positif. Maka dari itu diperlukan cara penanganan petugas rekam medis dan berkas rekam medis selama pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, bagaimana petugas perekam medis dalam melakukan pencegahan virus COVID-19 melalui dokumen rekam medis pasien COVID-19 antara lain petugas pendaftaran:

1. Selalu menggunakan masker,
2. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan pasien,
3. Hindari kontak langsung dengan pasien atau keluarga pasien,
4. Selalu mencuci tangan sesudah melakukan aktivitas,
5. Penggunaan sekat sebagai media pembatas antara pasien dengan petugas rekam medis saat pendaftaran,
6. tidak menggunakan alat tulis yang sama pada saat pasien melakukan pendafrtan.

### **Pengelolaan berkas rekam medis**

Adanya prosedur penandaan dan pengembalian dokumen rekam medis pasien COVID-19 dari ruang UGD, kemudian berkas rekam medis tersebut akan dipisahkan dari map dan dimasukkan kedalam kantong plastik untuk disterilkan terlebih dahulu kemudian dikirim ke BPJS dan di klaim beberapa hari tetapi tidak langsung disimpan diruang rekam medis, jika sudah di klaim petugas perekam medis menerima dan menyimpan dokumen rekam medis ke ruang penyimpanan dengan memastikan petugas menggunakan masker, mencuci tangan sebelum maupun sesudah memegang berkas rekam medis COVID-19.

*Tinjauan Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 Melalui Berkas Rekam Medis Terhadap Kesehatan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Sariningsih*

Upaya yang dilakukan petugas rekam medis dalam memulihkan dokumen rekam medis setelah melakukan pelayanan terhadap pasien COVID-19 yaitu:

1. Berkas rekam medis dimasukkan kedalam kantong plastik berwarna putih ditandai untuk kode infeksi,
2. Berkas tersebut disimpan di tempat yang telah disediakan lalu ditingkatkan selama 5 hari dimana petugas perekam medis memberi label tanggal dan waktu pada plastic tersebut,
3. Lalu berkas diberi sampul dan dibersihkan dengan alcohol swab atau cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas berkas tidak rusak.

Hal yang dilakukan petugas pengelolaan berkas rekam medis dalam pencegahan COVID-19 melalui berkas rekam medis yaitu:

1. Menggunakan masker bedah dan *handscoon* saat penyimpanan atau pengembalian berkas rekam medis pasien COVID-19,
2. Selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum maupun sesudah memegang berkas rekam medis pasien COVID-19,
3. Melakukan kebersihan setiap kali selesai bekerja atau melakukan aktivitas lain.

## **B. Pembahasan**

Berkas rekam medis yaitu berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang pemeriksaan pasien, identitas pasien, pemeriksaan pengobatan serta tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien ([Kholili, 2011](#)). Pada masa pandemi virus COVID-19 ini rumah sakit sariningsih melakukan banyak pencegahan dan penularan, salah satunya mencegah penularan COVID-19 melalui berkas rekam medis. Pencegahan itu dilakukan agar tidak terjadi penularan melalui berkas rekam medis terhadap petugas rekam medis. Berkas rekam medis ada potensi terkena virus corona, pakar kesehatan publik (Prof. Dr. Hasbullah Tabrany MPH) mengatakan bahwa kertas dapat menularkan virus jika terkena ludah orang yang positif COVID-19.

Mengenai petugas terkait dalam pemeliharaan rekam medis pasien COVID-19 bahwa petugas rekam medis tidak memberikan tanggal penerimaan rekam medis dipermukaan plastik, tidak memasukkan ke dalam boks container atau boks lainnya, dan tidak menutup rapat boks ([Rohman, Saputra, & Sholihah, 2021](#)). Petugas rekam medis juga tidak menyimpan rekam medis pasien COVID-19 di tempat khusus, tidak membuka boks/lainnya yang sudah ditingkatkan selama 4-6 hari, serta tidak mengelap sampul rekam medis dengan alcohol swab/disemprot disinfektan, tetapi petugas rekam medis mendiamkan rekam medis selama 3-4 hari sebelum rekam medis dikerjakan ([Nina Rahmadiliyani & Chia, 2020](#)).

Tata kelola rekam medis harus ditingkatkan baik dalam mencegah ataupun mengendalikan penyebaran virus COVID-19 dengan cara pemulihan berkas rekam medis setelah melakukan pelayanan pasien positif COVID-19, setelah melakukan pelayanan pasien COVID-19 berkas akan dipisahkan dari map dan dimasukkan ke dalam kantong plastik berwarna putih (infeksi) lalu disterilkan dan diberi label tanggal dan jam oleh petugas rekam medis ([Nurjanah & Setiatin, 2021](#)). Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi penularan melalui berkas. Selain itu petugas rekam medis di rumah sakit sariningsih juga melakukan beberapa pencegahan, dilakukan agar tidak tertular virus corona yang tersebar saat melakukan pendaftaran pasien dan penerimaan dokumen rekam medis pasien yang sudah diperiksa oleh dokter.

Berdasarkan penelitian yang di ambil dari jurnal penanganan berkas rekam medis terkait COVID-19 di RS X: bahwa penularan COVID-19 melalui berkas rekam medis masih sering terjadi antar petugas medis yang menangani pasien positive COVID-19 dengan petugas medis meskipun tidak kontak langsung dengan pasien. Maka dari itu dibutuhkan strategi penanganan dokumen rekam medis pasien agar tidak menularkan

berbagai macam virus terhadap petugas medis khususnya petugas rekam medis selama pandemic COVID-19 disemua fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian kami terhadap petugas rekam medis di rumah sakit Sariningsih, yang dimana pada masa pandemi ini pencegahan virus COVID-19 sangatlah penting bagi petugas rekam medis demi keselamatan dan kesehatan mereka, yang dimana petugas rekam medis melaksanakan pencegahan dengan melakukan proses sesuai ketetapan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Penularan virus COVID-19 melalui berkas rekam medis sangatlah berpengaruh terhadap petugas kesehatan khususnya rekam medis, oleh karena itu tata kelola rekam medis pasien COVID-19 harus ditingkatkan untuk mencegah penularan virus COVID-19 terhadap petugas rekam medis. Oleh karenanya diperlukan strategi penanganan khusus yang dilakukan oleh petugas rekam medis terhadap berkas rekam medis selama pandemi COVID-19, yang dimana seluruh petugas rekam medis wajib menggunakan masker medis, *handscoon*, mencuci tangan sesudah melakukan aktivitas, menjaga jarak dengan pasien minimal 1 meter, hindari kontak langsung dengan pasien ataupun keluarga pasien dan menggunakan handsinitizer. Adapun pedoman pengelolaan berkas rekam medis terkait COVID-19 yaitu:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan mekanisme kerja petugas pendaftaran dan pengelolaan berkas rekam medis COVID-19.
2. Alat Pelindung Diri (APD) yang standar bagi petugas rekam medis dalam mengelola berkas rekam medis pasien COVID-19.

Hal tersebut juga dilakukan dalam penelitian ([Nina Rahmadiliyani Rahmadiliyani & Putri, 2021](#)) upaya untuk pengendalian dan pencegahan infeksi khususnya di UKRM, petugas mematuhi seperti menggunakan masker saat di lingkungan kerja, mencuci tangan dengan rutin menggunakan *handrub*, membersihkan meja maupun permukaan datar lainnya sebelum dan sesudah bekerja, meminimalisir kontak pasien atau keluarga pasien dengan berkas rekam medis sudah menerapkan sesuai dengan surat edaran dari bagian PPI rumah sakit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami dapatkan bahwa penyebaran penularan virus COVID-19 melalui berkas rekam medis sangatlah berdampak bagi petugas rekam medis itu sendiri, maka diperlukan pencegahan penularan virus corona melalui berkas rekam medis untuk memutuskan rantai penularan virus yang bisa berpotensi menularkannya kepada seluruh petugas kesehatan khususnya perekam medis, baik petugas pendaftaran pasien maupun dibagian pengelolaan berkas pasca pasien COVID-19 diberi perawatan, dengan cara penggunaan alat pelindung diri (APD).

Adapun cara pencegahan yang dilakukan oleh petugas rekam medis terhadap pasien COVID-19 seperti menghindari kontak langsung dengan pasien, menjaga jarak minimal 1 meter dengan pasien ataupun keluarga pasien, penggunaan sekat sebagai media pembatas antara pasien dengan petugas rekam medis saat pendaftaran, tidak menggunakan alat tulis yang sama pada saat pasien melakukan pendaftaran dan menggunakan *handscoon* saat petugas pengelolaan melakukan pengambilan dan pengembalian berkas pasien COVID-19. Dengan begitu dapat membantu menurunkan resiko penularan COVID-19 melalui berkas rekam medis terhadap kesehatan petugas rekam medis.

## BIBLIOGRAFI

Agustin, Cindy Qaula. (2021). *Hak dan Kewajiban Pemerintah dan Warga Negara Saat Tinjauan Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 Melalui Berkas Rekam Medis Terhadap Kesehatan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Sariningsih*



*Pandemi COVID-19.*

- Danu, Raden, Richard, Azwar, & Alineaku, Peserta K. M. O. Fiksi&Non Fiksi. (2021). *Ilmu Kehidupan*. Alineaku.
- Darsini, Darsini, Aryani, Hany Puspita, & Nia, Najah Soraya. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang COVID-19 (SARS-COV-2). *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 9.
- Iswandi, Darwis, & Roro, Rukmi W. P. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Penyakit Corona Virus Disease (COVID) 19 pada Pasien Dewasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*.
- Kholili, Ulil. (2011). Pengenalan ilmu rekam medis pada masyarakat serta kewajiban tenaga kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol1.Iss2.12>
- Kurniawan, Karolinus Ade. (2021). Analisa pengolahan rekam. medis rawat inap. di fasilitas pelayanan kesehatan. *Administration & Health Information Of Journal*, 2(2), 373–377.
- Nurjanah, Tania, & Setiatin, Sali. (2021). Penangan Berkas Rekam Medis Terkait COVID-19 di RS X. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), 120–125. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1844>
- Organization, World Health. (2020). *The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Permenkes, R. I. (2015). No 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perkam Medis [Internet]. *Tersedia Dalam Www. Hukor. Depkes. Go. Id [Diakses 07 Mei 2015]*.
- Rahmadiliyani, Nina, & Chia, Nor. (2020). Tinjauan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Rekam Medis Rawat Inap dalam Menunjang Akreditasi SNARS Edisi 1.1 di RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(1), 41–52. <http://dx.doi.org/10.33657/jurkessia.v11i1.328>
- Rahmadiliyani, Nina Rahmadiliyani, & Putri, Najla Shaffiya. (2021). Pemeliharaan dan Pengendalian Pencegahan Infeksi Rekam Medis COVID-19 oleh Petugas Rekam Medis. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(3), 116–124. <http://dx.doi.org/10.33657/jurkessia.v11i3.442>
- Rohman, Hendra, Saputra, Riki Dwi, & Sholihah, Ulfah Maulida Nur. (2021). Penyesuaian Kegiatan Pelayanan dan Pengelolaan Unit Kerja Rekam Medis Selama Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 897–904.
- Supiana, Nia, & Rosa, Elsy Maria. (2015). Pelaksanaan kebijakan dan penilaian penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) oleh dokter dan bidan di ruang bersalin dan nifas RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I Tahun 2014/2015. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/jmmr.v4i1.978>
- Wahyuni, Ngesti, & Setijaningsih, Retno Astuti. (2021). Manajemen Pelayanan Pendaftaran Pasien Tppgd Dalam Rangka Pencegahan Penularan COVID-19 di RS X Tahun 2021. *Prosiding Diskusi Ilmiah" Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kinerja PMIK Dalam Masa Pandemi Covid 19"*.
- Yuzar, Dinda Nadilla. (2020). *Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit COVID-19*. 10.31219/osf.io/5bqvw

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

